

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah Negara kepulauan. Dengan luas wilayah \pm 1,92 juta km² dan terdiri 13.667 pulau, sehingga diperlukan adanya fasilitas dan sarana transportasi laut. Fasilitas dan sarana yang dipergunakan dalam kegiatan transportasi melalui air meliputi jalan airnya, alat transportasi, tenaga penggerak, dan terminal dengan fasilitasnya. Penggunaan transportasi laut melalui terminal dengan fasilitasnya harus didukung dengan adanya pelabuhan. Pelabuhan tersebut tentunya juga harus sangat menguntungkan dan terletak pada posisi yang strategis dalam jalur pelayaran baik nasional maupun internasional. Pada dasarnya sarana transportasi laut adalah salah satu prasarana ekonomi menuju dimensi baru, menuju pada segi penanganan muatan yang lebih efektif, efisien dan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi para perwira maupun anak buah kapal.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan keselamatan kapal, muatan, jiwa manusia dan lingkungan sekitarnya, maka harus dilaksanakan dinas jaga di pelabuhan. Dinas kapal pada umumnya terbagi menjadi dua, yaitu dinas harian dan dinas jaga. Dinas harian merupakan kegiatan atau aktifitas yang dilaksanakan pada jam kerja baik di laut maupun di pelabuhan oleh semua anak buah kapal. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam dinas harian adalah

administrasi di kapal, pemeliharaan atau perawatan kapal beserta peralatan yang ada di atas kapal, urusan anak buah kapal, urusan muatan/penumpang. Sedangkan dinas jaga merupakan kegiatan atau aktifitas yang dilaksanakan oleh regu jaga yang dipimpin oleh seorang perwira jaga di atas kapal. Tujuan dilaksanakan dinas jaga adalah untuk menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, muatan, penumpang, lingkungan, dan untuk melaksanakan peraturan-peraturan, perintah/instruksi yang berlaku di atas kapal.

Dinas jaga pelabuhan di kapal dilaksanakan ketika kapal sedang berlabuh jangkar, sandar di dermaga/diikat di *buoy*, olah gerak untuk berangkat dari pelabuhan maupun tiba di pelabuhan, bongkar muat, dan menerima/menurunkan pandu. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan sebagai perwira jaga adalah mengenai tujuan diadakannya tugas jaga, pengamatan yang dilakukan sesuai dengan aturan *Chapter VIII STCW 1978 as amended*, prosedur serah terima tugas jaga, pengaturan jam jaga, pengaturan petugas jaga/regu jaga, *bridge management*, *fitness* (kebugaran) regu jaga, dan rancangan pelayaran. Begitu banyaknya dinas jaga pelabuhan, maka penulis hanya mengambil dari dinas jaga sandar di dermaga/pelabuhan.

Dinas jaga saat kapal sandar di dermaga/pelabuhan harus dilaksanakan dengan maksimal, dalam hal ini pengawasan atau kegiatan yang menunjang tugas jaga di kapal membutuhkan daya tahan tubuh yang prima. Kesiapan anggota tugas jaga pelabuhan tersebut harus benar-benar diperhatikan, oleh karena itu dilakukan pengaturan tugas jaga pelabuhan agar efektif. Pengaturan tugas jaga pelabuhan diharapkan dapat menunjang kelancaran kegiatan di atas

kapal. Salah satunya dengan mengatur jam jaga dalam satu periode, sehubungan dengan kesibukan kapal yang mengurus tenaga anak buah kapal.

Selama penulis melakukan penelitian di kapal MV. Sinar Solo yang sandar di pelabuhan, maka penulis menemukan adanya permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kurang efektifnya pelaksanaan dinas jaga pelabuhan saat proses bongkar muat, sehingga bisa menyebabkan kesalahan dalam pemuatan, serta mengurangi kesiapan regu jaga dalam melaksanakan tugas jaga pelabuhan sesuai peraturan yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil judul “Menjalankan Dinas Jaga Pelabuhan Saat Proses *Loading And Discharging* Di Kapal MV. Sinar Solo”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang timbul disini adalah kurang terkoordinasinya tugas-tugas jaga dalam satu regu jaga (antara perwira, juru mudi, dan cadet jaga) untuk satu periode jam jaga. Dalam pelaksanaan dinas jaga pelabuhan di kapal MV. Sinar Solo, masing-masing orang dalam satu regu jaga mempunyai tugas yang berbeda-beda. Hal ini tentu saja membuat pengawasan saat proses bongkar muat yang seharusnya dilakukan oleh regu jaga menjadi kurang maksimal, dikarenakan masing-masing orang (perwira, juru mudi, cadet) terlalu sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, sehingga pengawasan saat proses bongkar muat di kapal itu kurang terkoordinasi.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan dinas jaga pelabuhan saat proses bongkar muat di MV. Sinar Solo ?
2. Kendala-kendala apa yang dialami saat pelaksanaan dinas jaga pelabuhan dalam proses bongkar muat di MV. Sinar Solo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai setelah penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan dinas jaga pelabuhan saat proses bongkar muat di MV. Sinar Solo.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dialami saat pelaksanaan dinas jaga pelabuhan dalam proses bongkar muat di MV. Sinar Solo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat penulis ambil dalam penelitian ini adalah :

1. Penulis dapat mengetahui bagaimana tugas jaga pelabuhan di kapal yang efektif.
2. Melaksanakan tugas jaga pelabuhan di kapal yang efektif dan sesuai dengan ketentuan yang ada.
3. Menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan taruna Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, khususnya jurusan nautika.
4. Memberi sumbangan pemikiran kepada masyarakat pelaut pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran tentang skripsi ini, penulis bagi dalam 5 (lima) bab. Secara deskriptif sistematis, tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan komponen permasalahan yang menjadi tema penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Pikir Penelitian
- C. Definisi Operasional
- D. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi/Tempat Penelitian
- B. Teknik Sampling
- C. Data yang Diperlukan

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian Kualitatif

Beberapa hal yang perlu diuraikan :

- a. Data dan sumber data, baik yang primer maupun data sekunder dari sumber yang jelas.
- b. Metode pengumpulan data yang utama dengan metode wawancara/interview, observasi dan lainnya.
- c. Metode analisa data digunakan untuk menjaring data yang digunakan saja/memilih data yang terkait dengan penelitian.

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat pokok-pokok mengenai :

- A. Gambaran Umum Perusahaan/Gambaran Umum Obyek yang diteliti.
- B. Hasil Penelitian/Temuan Masalah
- C. Pembahasan Masalah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

